

**UNDERSTANDING LEARNING MATERIALS THROUGH ONLINE
FOR CITIZENS TO LEARN AT PKBM AR RUHAMA KELURAHAN
LEMBAH DAMAI, RUMBAI PESISIR DISTRICT
PEKANBARU CITY**

Dila Oktavia¹, Said Suhil Achmad², Titi Maemunaty³

Email: dila.oktavia5101@student.unri.ac.id, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id,

titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : 082246997126

*Community Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to describe the understanding of online learning materials for learning residents at PKBM Ar Ruhama, Lembah Damai Village, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City. In understanding learning material through online for learning citizens, it includes the behavior of explaining again, giving examples, summarizing the material, and concluding the material. This type of research is descriptive with a qualitative approach, aiming to describe the behavior under study. The data collection process was carried out by observation, interviewing 6 subjects, namely control informants, core informants 1, core informants 2, core informants 3, core informants 4, core informants 5 with documentation included. Based on the results of the interviews, the researchers found 4 indicators, namely: (1) Explaining again, (2) Giving examples, (3) Summarizing the material, (4) Summarizing the material. The study of the 4 indicators is very useful to find out how to understand online learning materials for learning residents at PKBM Ar Ruhama, Lembah Damai Village, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City.*

Key Words: *Material Understanding, Online Learning, Learning Citizens*

PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN MELALUI DARING BAGI WARGA BELAJAR PADA PKBM AR RUHAMA KELURAHAN LEMBAH DAMAI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Dila Oktavia¹, Said Suhil Achmad², Titi Maemunaty³

Email: dila.oktavia5101@student.unri.ac.id, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id,

titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : 082246997126

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir kota Pekanbaru. Di dalam pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar mencakup perilaku menjelaskan kembali, memberikan contoh, merangkum materi, dan menyimpulkan materi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku yang diteliti. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, mewawancarai 6 subjek yaitu informan kontrol, informan inti 1, informan inti 2, informan inti 3, informan inti 4, informan inti 5 dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan 4 indikator yaitu : (1) Menjelaskan Kembali, (2) Memberikan Contoh, (3) Merangkum Materi, (4) Menyimpulkan Materi. Kajian tentang ke 4 indikator tersebut sangat berguna untuk mengetahui bagaimana pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Pemahaman Materi, Pembelajaran Daring, Warga Belajar

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi Covid-19 yang tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial tetapi juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi. Sehingga kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan. Diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini karena dampak dari Covid-19 yang mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dirumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap dapat mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi Covid-19.

Disamping itu banyaknya kendala yang ada, pasti ada beberapa manfaat untuk diterapkannya pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 ini. Dalam keadaan pembelajaran seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif untuk memahami cara berkomunikasi dengan warga belajar dengan bahasa dan alat penunjang yang jelas. Maka itu pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti yang dilakukan di PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru diketahui secara umum banyak permasalahan yang dialami warga belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring ini. Salah satunya permasalahan yang dihadapi warga belajar terdiri dari masalah finansial dan juga psikologis. Secara finansial, warga belajar tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik, tentu hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius. Banyak diantara warga belajar tidak bisa mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena terkendala materi. Tidak bisa membeli alat belajar online seperti smartphone dan laptop sebagai fasilitas utama. Bahkan ada warga belajar dalam satu rumah hanya memiliki satu smartphone sehingga mereka kesulitan karena hanya memakai smartphone orang tuanya secara bergantian. Ternyata di sini peran orang tua sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring, karena pada saat proses pembelajaran daring, tutor memberikan informasi melalui pesan. Bagi warga belajar yang tidak mempunyai smartphone maka bisa datang untuk mengambil materi yang akan dipelajari ke PKBM Ar Ruhama.

Sedangkan secara psikologis, warga belajar mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring ini. Ada berbagai hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh guru dalam tenggang waktu yang sangat terbatas. Warga belajar juga tidak mengerti materi yang diberikan bagaimana mengerjakannya. Bahkan ada warga belajar yang belum bisa menjelaskan serta mengingat kembali dengan menggunakan bahasa sendiri ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran daring. Masih ada warga belajar yang belum bisa mencontohkan terkait materi pembelajaran daring dan warga belajar masih ada yang belum bisa merangkum hal-hal yang penting serta menyimpulkan kembali materi pembelajaran daring. Rendahnya pemahaman warga belajar dalam proses pembelajaran daring akan berakibat rendahnya kualitas pembelajaran. Hal ini disebabkan karena warga belajar kurang tertarik terhadap penyampaian materi oleh guru. Untuk menumbuhkan ketertarikan warga belajar maka dibutuhkan kreatifitas guru dalam merencanakan proses pembelajaran daring. Dengan hal ini merupakan permasalahan yang sangat menonjol karena adanya perubahan kebiasaan yang terjadi pada warga belajar yang menimbulkan sebuah kebosanan. Selain itu, cara guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti di PKBM Ar Ruhama, ditemukan beberapa fenomena atau gejala-gejala sebagai berikut:

1. Warga belajar masih ada yang belum bisa menjelaskan serta mengingat kembali dengan menggunakan bahasa sendiri ketika guru memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran daring.
2. Warga belajar masih ada yang belum bisa mencontohkan sesuatu terkait materi pembelajaran daring.
3. Warga belajar masih ada yang belum bisa merangkum hal-hal yang penting terkait materi yang diberikan guru serta belum bisa dapat menyimpulkan materi pembelajaran daring.
4. Dalam proses pembelajaran daring guru memberikan sebuah soal pertanyaan atau lembar kerja siswa tetapi warga belajar masih ada yang tidak dapat menyelesaikan soal tersebut.
5. Tutor dalam persiapan pembelajaran daring kurang maksimal dikarenakan bahan ajar yang diberikan kurang dijelaskan secara rinci sehingga menimbulkan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran daring.
6. Tutor dalam pembuatan materi pembelajaran kurang kreatif sehingga warga belajar menimbulkan kebosanan dan bahkan tutor dalam memberikan tugas atau soal ada yang tidak sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan indikator serta memperoleh gambaran tentang keadaan dan realita yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator, pertanyaan teknik pengumpulan data tentang Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman wawancara tentang Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama	1. Menjelaskan kembali	a.Paham tentang materi yang telah dipelajari
		a. Mengerti tentang materi yang telah dipelajari
	2. Memberikan contoh	a.Contoh nyata yang disesuaikan dengan materi pembelajaran daring
	3. Merangkum materi	a.Kegiatan meringkas uraian materi pelajaran
	4.Menyimpulkan materi	a.Dapat menemukan inti dari suatu uraian materi pelajaran

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Menurut Sugiyono (2018:243) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012:92) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Keabsahan data berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong (2012:324) bahwa teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan agar segala sesuatu yang diamati dilapangan benar-benar dapat dipercaya.
2. Peningkatan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Menggunakan bahan referensi. Merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.
4. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul

keyakinan bahwa sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 12 item pertanyaan yang terbagi atas 4 (empat) indikator yaitu menjelaskan kembali, memberikan contoh, merangkum materi, menyimpulkan materi. Data tersebut diuraikan dalam bentuk sebuah kalimat penjabar yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian tentang Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian ini.

1) Menjelaskan Kembali

Sebagaimana hasil penelitian Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru bahwa dalam proses pembelajaran daring, tutor menyiapkan perangkat pembelajaran daring dan menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran untuk memulai pembelajaran daring. Tutor mensosialisasikan atau memberikan materi pembelajaran daring kepada warga belajar yang mengikuti pembelajaran daring. Ternyata dapat ditemui selama proses pembelajaran daring, warga belajar kurang dapat memahami materi pembelajaran daring, dapat dikatakan hanya sebagian yang dapat memahami serta menjelaskan materi pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan tutor kurang menjelaskan materi pembelajaran daring dengan rinci dan jelas serta tutor kurang aktif, selanjutnya ada sebagian warga belajar yang dapat mengerti terkait materi pembelajaran daring dan ada sebagian lagi yang kurang mengerti terhadap materi pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan tutor kurang kreatif dalam memberikan sebuah materi pembelajaran daring yang membuat pembelajaran kurang menarik.

Menurut Bloom (dalam Rusmiyatun, 2010:12-13) bahwa menjelaskan kembali merupakan kegiatan memaparkan kembali materi yang sudah diberikan kepada warga belajar agar paham dan mengerti tentang materi yang telah disampaikan melalui pembelajaran daring, biasanya untuk lebih memahami materi pembelajaran harus sering diulang-ulang terkait materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar mencakup menjelaskan kembali dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran daring, warga belajar kurang dapat memahami materi pembelajaran daring, dapat dikatakan hanya sebagian yang dapat memahami serta menjelaskan materi pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan tutor kurang menjelaskan materi pembelajaran daring dengan rinci dan jelas, selanjutnya ada sebagian warga belajar yang dapat mengerti terkait materi pembelajaran daring dan ada sebagian lagi yang kurang mengerti terhadap materi pembelajaran daring.

2) Memberikan Contoh

Sebagaimana hasil penelitian Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru bahwa tutor dalam proses pembelajaran daring kurang efektif dan kurang kreatif dalam pembuatan materi atau video pembelajaran daring hanya memanfaatkan modul sehingga menimbulkan kebosanan, warga belajar juga kurang termotivasi dalam pembelajaran daring sehingga membuat warga belajar kurang semangat dalam proses pembelajaran daring. Selanjutnya tutor dalam menuliskan pokok materi yang akan diberikan pada saat proses pembelajaran daring kurang maksimal sehingga warga belajar menjadi kurang mengerti dengan materi pembelajaran daring. Tetapi dengan adanya konsultasi ke PKBM Ar Ruhama ternyata membuat warga belajar dapat memberikan contoh materi dalam pembelajaran daring, contoh tersebut dikaitkan dengan Project Based Learning yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar itu sendiri dan tutor juga memberikan contoh terkait dengan materi pembelajaran daring dari modul yang digunakan.

Menurut Bloom (dalam Rusmiyatun, 2010:12-13) bahwa setelah melakukan proses pembelajaran daring maka warga belajar harus mampu memberikan contoh tentang sesuatu peristiwa yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami berkaitan dengan materi yang telah disampaikan tutor.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar mencakup memberikan contoh dapat disimpulkan bahwa warga belajar dapat memberikan contoh materi dalam pembelajaran daring, contoh tersebut dikaitkan dengan Project Based Learning yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar itu sendiri dan tutor juga memberikan contoh terkait dengan materi pembelajaran daring dari modul yang digunakan.

3) Merangkum Materi

Sebagaimana hasil penelitian Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru bahwa dalam proses pembelajaran daring, tutor mengetahui bahwa warga belajar belum bisa menyajikan materi dengan baik sehingga membuat warga belajar masih ada yang belum bisa meringkas uraian dari materi pembelajaran daring dan ternyata hanya ada sebagian warga belajar yang dapat meringkas kembali dari uraian materi pembelajaran daring yang tentunya sesuai dengan makna yang terkandung, dan ada sebagian lagi yang kurang dapat meringkas kembali uraian materi pembelajaran daring sehingga hasil ringkasan itu berbeda dengan makna yang terkandung dalam materi pembelajaran daring dan hal tersebut bagi tutor akan menjadikan koreksi kembali di dalam pembuatan perencanaan pembelajaran daring

sehingga warga belajar kedepannya dapat meringkas uraian materi pembelajaran daring dengan benar.

Menurut Bloom (dalam Rusmiyatun, 2010:12-13) bahwa merangkum merupakan suatu hasil dari kegiatan meringkas uraian materi yang diberikan tutor kepada warga belajar menjadi lebih singkat tanpa mengurangi kandungan makna yang ada di dalam materi pembelajaran daring, dapat dikatakan juga bahwa merangkum merupakan suatu hasil merangkum materi atau meringkas sesuatu yang menjadikan suatu uraian yang lebih singkat .

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar mencakup merangkum materi dapat disimpulkan bahwa warga belajar belum bisa menyajikan materi dengan baik sehingga membuat warga belajar masih ada yang belum bisa meringkas uraian dari materi pembelajaran daring dan ternyata hanya ada sebagian warga belajar yang dapat meringkas kembali dari uraian materi pembelajaran daring yang tentunya sesuai dengan makna yang terkandung, dan ada sebagian lagi yang kurang dapat meringkas kembali uraian materi pembelajaran daring sehingga hasil ringkasan itu berbeda dengan makna yang terkandung dalam materi pembelajaran daring.

4) Menyimpulkan Materi

Sebagaimana hasil penelitian Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru bahwa hanya ada sebagian warga belajar yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran daring dan ada sebagian lagi yang kurang dapat menyimpulkan materi pembelajaran daring. Bahkan tutor dalam memberikan soal atau tugas ada yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran daring dan ada yang sesuai dengan materi pembelajaran daring, tutor dalam memberikan tugas seharusnya lebih terperinci dan harus sesuai dengan materi pembelajaran daring dan warga belajar siap untuk menerima tugas karena dapat memahami dan mengerti dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tutor, dengan hal itu ternyata warga belajar tidak dapat mengerjakan soal atau tugas dalam pembelajaran daring, tetapi ada sebagian lagi yang dapat mengerjakan. Dari hasil pembelajaran daring itu menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran daring, bentuk kreativitas tutor dalam proses pembelajaran daring, dan untuk mencapai efektivitas dalam pembelajaran daring, dengan hal ini merupakan acuan untuk menjadikan koreksi bagi tutor dalam proses pembelajaran kedepan yang lebih baik.

Menurut Bloom (dalam Rusmiyatun, 2010:12-13) bahwa warga belajar harus mampu menemukan inti dari suatu uraian yang paling mendasar dari materi yang telah dipelajari. Menyimpulkan materi merupakan sebuah gagasan yang tercapai dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar mencakup menyimpulkan materi dapat disimpulkan bahwa hanya ada sebagian warga belajar yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran daring dan ada sebagian lagi yang kurang dapat menyimpulkan materi pembelajaran daring.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah dilakukan analisis data tentang Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, maka simpulan dari temuan penelitian ini diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. PKBM Ar Ruhama terletak di Jalan Paus Komplek Polisi RT 1 RW 5 Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. PKBM Ar Ruhama berdiri pada tahun 2014 yang diketuai oleh Ustazah Gustru Yulia, S.Pd.
2. Pelaku yang terlibat dalam proses pembelajaran melalui daring terdiri atas tutor sebagai tenaga pendidik dan warga belajar sebagai peserta didik.
3. Waktu yang digunakan untuk kegiatan proses pembelajaran melalui daring yaitu pada hari senin sampai jumat yang dimulai pada Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.
4. Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar mencakup perilaku yaitu:
 - a. Pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar mencakup menjelaskan kembali bahwa selama proses pembelajaran daring, warga belajar kurang dapat memahami materi pembelajaran daring, dapat dikatakan hanya sebagian yang dapat memahami serta menjelaskan materi pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan tutor kurang menjelaskan materi pembelajaran daring dengan rinci dan jelas serta tutor kurang aktif, selanjutnya ada sebagian warga belajar yang dapat mengerti terkait materi pembelajaran daring dan ada sebagian lagi yang kurang mengerti terhadap materi pembelajaran daring. Hal ini disebabkan tutor kurang kreatif dalam memberikan sebuah materi pembelajaran daring yang membuat pembelajaran kurang menarik.
 - b. Selanjutnya, warga belajar dapat memberikan contoh materi dalam pembelajaran daring, contoh tersebut dikaitkan dengan Project Based Learning yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar itu sendiri dan tutor juga memberikan contoh terkait dengan materi pembelajaran daring dari modul yang digunakan.
 - c. Ada sebagian warga belajar yang dapat meringkas kembali dari uraian materi pembelajaran daring yang tentunya sesuai dengan makna yang terkandung, dan ada sebagian lagi yang kurang dapat meringkas kembali uraian materi pembelajaran daring sehingga hasil ringkasan itu berbeda dengan makna yang terkandung dalam materi pembelajaran daring.
 - d. Kemudian, hanya sebagian warga belajar yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran daring dan ada sebagian lagi yang kurang dapat

menyimpulkan materi pembelajaran daring. Dari hasil pembelajaran daring itu menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran daring, bentuk kreativitas tutor dalam proses pembelajaran daring, dan untuk mencapai efektivitas dalam pembelajaran daring, dengan hal ini merupakan acuan untuk menjadikan koreksi bagi tutor dalam proses pembelajaran kedepan yang lebih baik. Jadi dapat dikatakan tidak sejalan dengan indikator yang digunakan karena proses pembelajaran daring tidak tercapainya pemahaman warga belajar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pemahaman Materi Pembelajaran Melalui Daring Bagi Warga Belajar Pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dapat direkomendasikan.

1. Direkomendasikan kepada tutor agar mampu mengelola pembelajaran dalam keadaan apapun sehingga warga belajar bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Dalam proses pembelajaran daring tutor diharapkan mampu memotivasi warga belajar agar tetap semangat dalam pembelajaran daring. Tutor harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan kreatif agar dapat meningkatkan pemahaman warga belajar terhadap pembelajaran daring dan juga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Direkomendasikan kepada warga belajar agar lebih meningkatkan semangat belajar dalam proses pembelajaran daring. Warga belajar harus mengikuti pembelajaran daring dalam kondisi apapun, harus mengikuti perintah tutor untuk belajar dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan. Warga belajar juga harus banyak mengulang-ulang materi pembelajaran daring agar dapat memahami dengan baik.
3. Kepada peneliti, diharapkan agar dapat menyempurnakan penelitian tentang pemahaman materi pembelajaran melalui daring bagi warga belajar pada PKBM Ar Ruhama Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, Efendi Pohan. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring, Daring-Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar Cetakan Kelima*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, 1-7.
- Rusmiyatun. (2010). Pemahaman Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif *JIGSAW* Dan Metode Pembelajaran Ceramah. *Jurnal Pendidikan Universitas Islam Negeri Walisongo*, 11-34.
- Saifuddin, Mahmud dan Muhammad Idham. 2017. *Strategi Belajar Mengajar. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press*.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugandi, Achmad. 2008. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, Kuswana Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.